

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Kebijakan manajemen risiko dibuat berdasarkan adanya potensi risiko terkait keuangan, operasional, hukum dan bidang lainnya. Dengan melihat potensi risiko yang muncul dari aktivitas sehari-hari yang sudah memiliki pola, Perseroan mengembangkan prosedur untuk mengantisipasi dan menangani apabila terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan, untuk aktivitas baru yang belum memiliki pola, Perseroan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan kepada Direksi.

Risk management policies are produced based on the potential risks related to finance, operations, law, and other fields. By looking at the potential risks that arise from daily activities that already have a pattern, the Company develops procedures to anticipate and deal with things that contain risks. While for new activities that have no pattern, the Company performs internal supervision and evaluation before giving recommendations and making decisions to the Directors.

Profil dan Mitigasi Risiko

Berdasarkan pemetaan risiko yang telah dilakukan, Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri garmen menghadapi risiko-risiko sebagai berikut:

Profile and Risk Mitigation

Based on the implemented risk mapping, the Company as an entity engaged in the garment industry assumes the following risks:

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Persaingan Usaha Perdagangan Pakaian Jadi (Garmen). Garment Trading Competition	Adanya pesaing yang memasarkan produk yang sejenis, baik merek lokal maupun internasional di pasar retail Indonesia. The existence of competitors which marketed similar products, both local and international brand in the retail market in Indonesia.	Mengoptimalkan Divisi Design and Merchandising untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Optimizing the Design and Merchandising Division to make products that meet market needs.
Ketepatan Waktu. Timeliness.	Ketidaktepatan waktu saat distribusi produk ke berbagai tempat dapat mengakibatkan kegagalan dalam memenuhi permintaan konsumen. Inaccuracy of time when distributing products to various places can lead to failure to meet consumer demand.	Mengoptimalkan Divisi Merchandise Planner dan Divisi Logistik dalam memastikan supply chain manajemen yang efektif. Optimizing the Merchandise Planner Division and the Logistic Division to ensure effective management of supply chains.
Pemutusan Hubungan dengan Pemegang Lisensi. Termination of Relationship with Licensee .	Terjadinya jatuh tempo dan pemegang lisensi tidak memperpanjang perjanjian lisensi dengan Perseroan. The occurrence of due date and the licensee does not extend the license agreement with the Company.	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja dan hubungan baik dengan pemegang lisensi sehingga menghasilkan kerja sama yang saling menguntungkan. Maintaining and improving the performance quality and good relationship with license holders to result in mutually beneficial cooperation.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Kontrak dengan <i>Department Store</i> dan <i>Mall</i> . Contracts with Department Stores and Malls.	Terjadinya pemutusan hubungan kerja sama Perseroan dengan <i>department store</i> dan <i>mall</i> . The termination of the Company's cooperation with department stores and malls.	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja dan hubungan baik dengan <i>department store</i> dan <i>mall</i> sehingga menghasilkan kerja sama yang saling menguntungkan. Maintaining and improving the performance quality and good relationship with department stores and malls to produce mutually beneficial cooperation.
Perubahan Kondisi Ekonomi, Politik, dan Keamanan. Changes in Economic, Political and Security Conditions.	Adanya situasi perubahan yang tidak stabil yang dapat memengaruhi keinginan masyarakat untuk mengunjungi <i>mall</i> atau tempat-tempat perbelanjaan. Any unstable change situation that may affect people's desire to visit malls or shopping centers.	Memastikan adanya kinerja keuangan yang sehat dan menjaga hubungan baik dengan relasi bisnis, serta seluruh karyawan. Ensuring a sound financial performance and maintaining good relationship with business relations and all employees.
Perubahan Suku Bunga. Changes in Interest Rates.	Terjadinya peningkatan suku bunga atas hutang yang diterapkan oleh Bank. An increase in interest rates on the debt applied by the Bank.	Menjalankan usaha dengan prinsip efisien dan efektif. Doing business on the principle of efficiency and effectiveness.
Fluktuasi Kurs. Exchange Rate Fluctuations.	Adanya transaksi penjualan dan pengeluaran yang dilakukan pada mata uang asing. Any sales and expenditure transactions that are made in foreign currencies.	<ul style="list-style-type: none"> Menstabilisasi pendapatan atas gejala fluktuasi mata uang yang dihadapi; dan Memiliki <i>Foreign Exchange Line</i> di Bank yang dapat digunakan sewaktu-waktu hanya untuk melakukan lindung nilai atas transaksi kewajiban yang dibutuhkan. Stabilize income for indications of currency fluctuations faced; and Have a Foreign Exchange Line at the Bank that can be used at any time only to hedge the required liability transactions.
Kegagalan Keterlambatan Pembayaran. Delay Payment Failure.	Kegagalan pembayaran dari sisi <i>department store</i> dapat terjadi apabila terdapat penjualan yang bersifat konter. Failure to pay from the department store side may arise if there is a counter sale in nature.	Memiliki tim administrasi keuangan yang disiplin dalam melakukan penagihan. Having a disciplined financial administration team in conducting collection.
Kenaikan Biaya. Cost Increase.	Adanya kenaikan upah minimum karyawan (UMK) yang tinggi dan kenaikan bahan bakar minyak (BBM) dapat menambah risiko atas kenaikan biaya bagi macam-macam industri. The high increase in the minimum wage for employees (UMK) and the increase in fuel oil (BBM) can add to the risk of increased costs for various types of industries.	Menggunakan prinsip efektif dan efisien yang senantiasa menjadi landasan dasar Perseroan. Apply effective and efficient principles that are always the basis of the Company.
Berkembangnya Bisnis <i>e-Commerce</i> . Development of e-Commerce Business.	Perubahan karakter konsumen dalam sikap belanja mengalami beberapa perpindahan dari <i>offline shop</i> ke <i>online shop</i> . Changes in the character of consumers in the attitude of shopping experience several shifts from offline shop to online shop.	Memiliki online shop, baik di website milik Perseroan maupun bekerja sama dengan Zalora, Lazada, Shopee, Zilingo, dan Bukalapak, dalam memasarkan produk JOBB dan Jack Nicklaus. Establishing online shops, both on Company's website and in cooperation with Zalora, Lazada, Shopee, Zilingo, and Bukalapak, in marketing products of JOBB and Jack Nicklaus.